

**PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK DAN PRODUK
DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU SUMATERA
PADA TAHUN 2015 -2024 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Artikel Ilmiah

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh :

**Nama : Dwi Arya Ningsih
NPM: 2251010348**

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK DAN PRODUK
DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU SUMATERA
PADA TAHUN 2015 -2024 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Artikel Ilmiah

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi Islam
Pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh :

**Dwi Arya Ningsih
NPM : 2251010348**

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I.

Pembimbing II : Is Susanto S.H.I M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Arya Ningsih
NPM : 2251010348
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH PERTUMUHAN JUMLAH PENDUDUK DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU SUMATERA TAHUN 2015-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Juni 2026

Penulis



Dwi Arya Ningsih

NPM. 2251010348



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukatrame I Bandar Lampung Telp. (0721) 780887 Fax. (0721) 780422

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Dan Produk Domestik Regional Bruto
Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di
Pulau Sumatera Tahun 2015-2024 Dalam
Perspektif Ekonomi Islam
Nama Mahasiswa : Dwi Arya Ningsih
Npm : 2251010348
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. FATIH FUADI M.Si.
NIP.198512192015031006


IS SUSANTO S.H.L., M.E.Sy.
NIP. 198509242023211012

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Anas Malik, M.E.Sy.
NIP. 198905062019031014



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131. Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Pulau Sumatera Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam"** disusun oleh **Dwi Arya Ningsih, NPM: 2251010348**, Program Studi: **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada hari/tanggal : **Senin 20 Juli 2026**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hanif, S.E., M.M.

Sekretaris : Afiful Ichwan, S.E., M.E

Penguji II : Liya Ermawati, M.S.Ak

Penguji II : Is Susanto, S.H.I., M.E.Sy

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A Kumedhi Ja'far, S.Ag., M.H.

NIP. 197208262003121002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al – Insyirah Ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, dengan penuh rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT. Perjalanan ini bukan sekedar tentang lembar demi lembar yang ditulis, atau data yang diikumpulkan. Ini tentang perjuangan panjang yang terkadang membuat lelah dan ingin menyerah, tapi harus tetap dilalui karena ada orang-orang yang tidak pernah berhenti percaya. Artikel ini bukan hanya hasil dari kerja keras pribadi, tetapi juga rangkaian doa, dukungan, dan pelukan dari orang-orang yang setia menemani dari awal hingga akhir. Artikel ini penulis persembahkan kepada :

1. Laki-laki pertama dan terhebat yang selalu menjadi panutanku, Bapak Darsono. Terima kasih atas kerja keras dan ketulusan yang tak pernah henti. Terima kasih telah menjadi pahlawan tanpa jasa dalam hidupku. Semoga setiap pencapaianku menjadi bukti bahwa perjuanganmu tak pernah sia-sia, dan semoga aku selalu mampu menjadi alasan banggamu hari ini, esok, dan selamanya.
2. Wanita teristimewa yang pelukannya menjadi rumah teraman bagiku, Ibu Lestari Ningrum. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar jasa, pengorbanan, dan cintamu. Terima kasih untuk setiap pelukan yang menguatkan, setiap senyuman yang menenangkan, dan setiap pengorbanan yang tak pernah engkau hitung. Terima kasih telah menjadi cahaya yang selalu menerangi jalan ini.
3. Kakak sekaligus mentor yang selalu memberi saran, Tomi Kurniawan S.Sos, dan adik laki – laki Azzahidi Meshach Arief Kita mungkin sering ribut untuk hal-hal sepele, namun keberadaanmu membuat penulis tidak pernah merasa sendiri. Walaupun sederhana, tetapi dukunganmu selalu menjadi penguat yang tidak tergantikan. Terima kasih telah menjadi bagian indah dari perjalanan ini.

4. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan do'a di setiap langkahku. Terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, membantu penulis bertahan dan terus berjuang hingga akhirnya bisa mencapai titik ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dwi Arya Ningsih, lahir di Bangunrejo pada tanggal 21 Januari 2004. Dilahirkan sebagai putri kedu dari tiga bersaudara, penulis tumbuh di bawah asuhan penuh kasih dari pasangan Bapak Darsono dan Ibu Lestari Ningrum. Jenjang pendidikan penulis dimulai dengan menempuh pendidikan di TK Nurul Falah Bangunrejo pada tahun 2008 sampai 2010. setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2010 di SD Negeri 01 Bangunrejo dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Bangunrejo pada tahun 2016 sampai 2019. Pada tahun 2019 sampai 2022 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Bangunrejo Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswi baru di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa kesehatan, petunjuk, dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Pulau Sumatera Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Sholawat serta salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Penyelesaian artikel ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak dan apresiasi kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H.A. Kumedi Ja'far, S. Ag., M.H. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Anas Malik, M.E.,Sy selaku ketua prodi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr.Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberikan saran hingga artikel ini selesai.
4. IS SUSANTO S.H.I M.E.Sy selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi serta memberikan masukan yang berarti selama proses penulisan artikel ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta motivasi kepada penulis.
6. Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung, tempatku menikmati hangatnya kekerabatan dan kekeluargaan antar sesama manusia. Serta indahnya kerja keras dan semangat berperan sebagai seorang akademika.
7. Kedua orang tua saya, saudara, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan Artikel ini.

8. Teman-teman kelas A Program Studi Ekonomi Syariah, Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga Artikel ini dapat terselesaikan.
9. Terima kasih kepada diri saya sendiri, Dwi Arya Ningsih, atas kekuatan dan keteguhan dalam menjalani setiap proses hingga sampai di titik ini. Terima kasih atas segala usaha, air mata, dan perjuangan yang sering kali harus dihadapi sendiri. Bangga atas setiap langkah kecil yang telah dilewati. Semoga di tahap kehidupan selanjutnya tetap kuat menghadapi berbagai tantangan dan terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.
10. Terakhir, Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun artikel ini.

Penulis menyadari bahwa artikel ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun agar dapat lebih baik lagi di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Bandar Lampung,.... Juli 2026
Penulis,

Dwi Arya Ningsih
NPM. 2251010348

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

Abstrak	1
Pendahuluan	3
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian.....	8
Tinjauan Literatur.....	9
Metode Penelitian.....	13
Definisi Operasional Variabel.....	14
Hipotesis	15
Hasil.....	17
Analisis.....	26
Kesimpulan.....	31
Referensi.....	32
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	17
Tabel 1.2 Hasil Uji Chow.....	19
Tabel 1.3 Hasil Uji Hausman	20
Tabel 1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	21
Tabel 1.5 Hasil Uji Multikoleneartitas	24
Tabel 1.6 Hasil Uji Parsial (t).....	24
Tabel 1.7 Hasil Uji Simultan (f).....	25
Tabel 1.8 Hasil Uji Determinasi	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data IPM	4
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	37
Lampiran 2 Hasil Uji.....	39
Lampiran 3 Loa, Akreditasi Dan Korespodensi.....	42
Lampiran 4 Hasil Turnitin	49

PENGARUH PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU SUMATERA TAHUN 2015-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Dwi Arya Ningsih¹, Fatih Fuadi², Is Susanto³

^{1,2,3} Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung, Indonesia

^{1,2,3} ningsihdwiarya4@gmail.com, fatihfuadi@radenintan.ac.id,
issusanto@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji, dari perspektif ekonomi Islam, bagaimana pertumbuhan penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pulau Sumatra pada periode tahun 2015 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan data panel dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan pendekatan kuantitatif. Analisis ini menggunakan regresi data panel melalui Model Efek Tetap (FEM) sebagai teknik analisis. Temuan menunjukkan bahwa meskipun PDMR memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap IPM, pertumbuhan penduduk justru menunjukkan dampak positif dan signifikan. Kedua faktor tersebut memiliki dampak simultan yang substansial terhadap IPM. Variabel-variabel dalam penelitian ini menjelaskan sebagian besar variasi dalam IPM, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2). Dari perspektif ekonomi Islam, hasil ini menunjukkan bahwa kemajuan manusia tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia

dan pemerataan; oleh karena itu, pencapaian kesejahteraan menyeluruh (falah) memerlukan keseimbangan antara pertumbuhan dan keadilan.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penduduk, GRDP, HDI, Data Panel, Ekonomi Islam.

ABSTRAC

The objective of this research is to examine, from the perspective of Islamic economics, how population growth and the Gross Regional Domestic Product (GRDP) influence the Human Development Index (HDI) of Sumatra Island between the years 2015 and 2024. This study employs panel data from the Central Statistics Agency (BPS) in a quantitative manner. The analysis utilizes panel data regression through the Fixed Effects Model (FEM) as the analytical technique. The findings indicate that while GRDP has a negative and significant impact on HDI, population growth exhibits a positive and significant effect. Both factors have a substantial simultaneous impact on HDI. The variables in this study account for a significant portion of the variation in HDI, as indicated by the coefficient of determination (R^2). From the perspective of Islamic economics, these results suggest that human progress is influenced not only by economic growth but also by the quality of human resources and equitable distribution; thus, achieving overall welfare (falah) necessitates a balance between growth and equity.

Keywords: Population Growth, GRDP, HDI, Panel Data, Islamic Economics.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi pada dasarnya berfokus pada peningkatan standar hidup masyarakat secara umum serta pertumbuhan ekonomi. Dalam paradigma pembangunan modern, keberhasilan suatu wilayah tidak cukup diukur melalui indikator makro seperti “Pendapatan Domestik Regional Bruto” (PDRB), namun pula harus dilihat dari aspek kesejahteraan masyarakat yang lebih luas. IPM yang mencakup aspek kesehatan, pendidikan, serta tingkat kehidupan yang layak, merupakan salah satu indikator yang digunakan. IPM dinilai lebih representatif dalam mengukur keberhasilan pembangunan karena menempatkan manusia sebagai pusat Pembangunan.¹

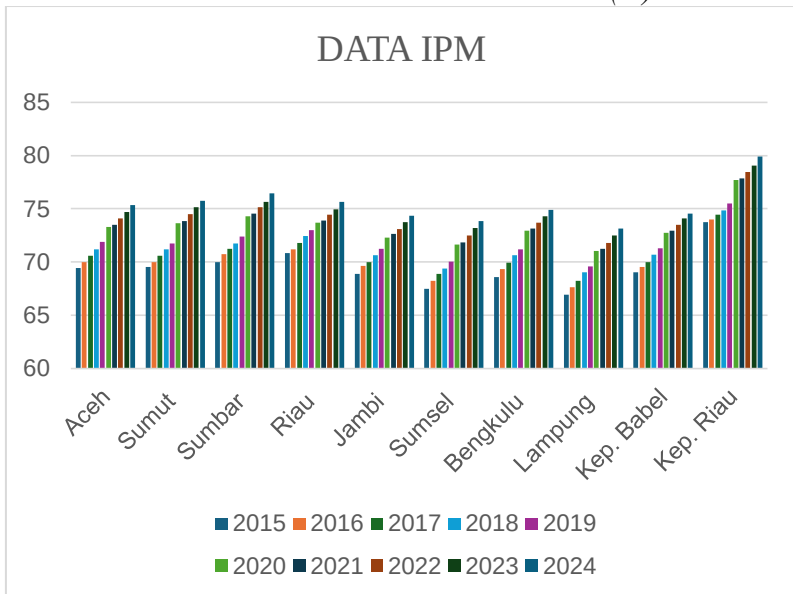
Pulau Sumatra, salah satu wilayah strategis di Indonesia, memiliki potensi ekonomi yang sangat besar di bidang pertanian, industri, serta SDA. Namun, masih terdapat sejumlah hambatan bagi pembangunan manusia di wilayah ini, termasuk ketimpangan antarprovinsi, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta distribusi pendapatan yang tidak merata. Berlandaskan data dari BPS, IPM di wilayah Sumatera menunjukkan tren meningkat selama periode 2015–2024, namun peningkatan tersebut belum sepenuhnya merata.²

¹ Maslahah Jurnal et al., “Pengaruh Tingkat Pendidikan , Kemiskinan , Dan Pertumbuhan Ekonomi , Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2012-2022 (Studi Kasus Provinsi Sumatera Selatan) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Menyiapkan Tenaga Kerja , Dan” 2, no. 3 (2024).

² Achmad Yusuf Muhammad Feri Prasnanda, “Interdisciplinary Explorations in Research,” *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)* 2 (2024): 234–51.

Gambar 1.1

Data Indeks Pertumbuhan Manusia Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2015 – 2024 Dalam Persentase (%)



Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa seluruh provinsi di Pulau Sumatera mengalami peningkatan IPM dari tahun ke tahun. Namun demikian, terdapat ketimpangan yang cukup signifikan antar provinsi. Provinsi Kepulauan Riau memiliki IPM tertinggi, sedangkan beberapa provinsi seperti Lampung dan Sumatera Selatan masih berada pada tingkat yang relatif lebih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil pembangunan belum sepenuhnya merata, sehingga untuk meningkatkan taraf hidup semua orang di wilayah tersebut, diperlukan kebijakan yang lebih inklusif.³

³ Dea Alvionita Azka and Dia Cahyawati, “Hubungan Antara Indeks Pembangunan Manusia Dengan Garis Kemiskinan Di Sumatera Barat , Sumatera Selatan Dan Bengkulu” 2, no. 1 (2023): 72–77.

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang memengaruhi IPM. Pertumbuhan penduduk yang besar dapat menjadi potensi dalam pembangunan apabila didukung oleh kualitas SDM yang baik. Tapi, jika tidak diimbangi pada ketersediaan lapangan kerja dan fasilitas publik yang memadai, maka hal ini justru dapat menjadi beban pembangunan. Hal tersebut sejalan dengan teori pembangunan yang menyatakan bahwasannya pertumbuhan penduduk mempunyai hubungan yang kompleks terhadap pembangunan ekonomi serta kesejahteraan Masyarakat.⁴

Selain itu, sebagai indikator pertumbuhan ekonomi, PDB Regional juga sangat penting untuk meningkatkan standar pembangunan manusia. Meningkatnya aktivitas ekonomi tercermin dalam kenaikan PDB Regional, yang diperkirakan akan meningkatkan pendapatan rumah tangga serta membuka lebih banyak akses ke layanan-layanan penting. Namun, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu berarti pembangunan manusia yang lebih baik jika tidak didukung oleh distribusi kekayaan yang merata, menurut penilaian "Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa."⁵

Penelitian terbaru dari World Bank juga menegaskan bahwa kualitas SDM jadi faktor kunci pada pembangunan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan demografi dan ketimpangan regional⁶. Sementara itu, Bank Pembangunan Asia, perbedaan

⁴ Michael P Todaro and Stephen C Smith, *Economic Development* (Pearson education, 2009).

⁵ Richard J Estes, "United Nations Development Programme," in *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research* (Springer, 2024), 7355–57.

⁶ World Bank. International Economics Department. Development Data Group and World Bank. International Economics Dept. Development Data Group, *World Development Indicators* (World Bank, 1978).

antardaerah terus jadi hambatan yang signifikan bagi pembangunan di negara-negara berkembang, seperti Indonesia ⁷.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, pembangunan bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran yang adil serta merata (falah) serta meningkatkan kemajuan ekonomi. Prinsip keadilan ('adl), distribusi kekayaan, serta pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat menjadi landasan utama dalam pembangunan. Maka, sangatlah penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai bagaimana pertumbuhan penduduk serta PDB Regional memengaruhi IPM dari sudut pandang ekonomi konvensional ataupun ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, studi berikut tujuannya guna menganalisa dampak tumbuhnya jumlah penduduk serta PDRB pada IPM di Pulau Sumatera selama periode 2015–2024 dalam perspektif ekonomi Islam. Studi ini harapannya bisa memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembangunan yang lebih berorientasi pada kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkeadilan.

Dari sudut pandang Islam, kemajuan manusia mencakup aspek moral serta spiritual, selain aspek material. Hal ini selaras dengan firman Allah pada Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

⁷ Lordina Amoah et al., “The Role of Regional Development Banks: Comparing African Development Bank and Asian Development Bank,” in *Perspectives on Development Banks in Africa: Case Studies and Emerging Practices at the National and Regional Level* (Springer, 2024), 299–327.

Ayat tersebut menunjukkan bahwasanya pembangunan mesti dilakukan secara seimbang antara aspek material dan spiritual untuk mencapai kesejahteraan yang hakiki (falah).

IPM yang mengukur pertumbuhan ekonomi dan tingkat kehidupan warganya, merupakan indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas pembangunan suatu wilayah. Menurut data dari BPS, IPM wilayah Sumatra mengalami peningkatan antara tahun 2015 dan 2024, meskipun masih terdapat perbedaan antar provinsi, yang menunjukkan bahwasannya pembangunan belum sepenuhnya merata.

Faktor pertumbuhan banyaknya penduduk serta PDRB memiliki peran penting dalam mempengaruhi IPM. Pertumbuhan penduduk dapat menjadi potensi maupun tantangan dalam pembangunan, tergantung pada kualitas SDM yang dimiliki. Sementara itu, naiknya PDRB tidak senantiasa secara otomatis meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila tidak diiringi dengan pemerataan distribusi pendapatan.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, kemajuan mencakup keadilan sosial dan nilai-nilai spiritual, selain aspek-aspek material. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Al-Qur'an, yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, serta peran yang dimainkan manusia dalam mewujudkan perubahan. Maka, diperlukan analisis yang komprehensif guna mengkaji pengaruh pertumbuhan penduduk dan PDRB terhadap IPM agar pembangunan yang dilakukan dapat lebih berkeadilan dan berorientasi pada kesejahteraan yang menyeluruh.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan asalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan jumlah penduduk berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera tahun 2015–2024?
2. Apakah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera tahun 2015–2024?
3. Apakah pertumbuhan jumlah penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera tahun 2015–2024?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan jumlah penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera tahun 2015–2024 dalam perspektif ekonomi Islam?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah di rumuskan, Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan jumlah penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera tahun 2015–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera tahun 2015–2024.

3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan jumlah penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera tahun 2015–2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan jumlah penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera tahun 2015–2024 berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Pertumbuhan penduduk mengacu pada perubahan jumlah individu dari waktu ke waktu, yang dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan migrasi. Menurut Todaro dan Smith (2021), pertumbuhan penduduk dapat menjadi aset penting bagi pembangunan ekonomi jika disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan keterampilan kerja. Sebaliknya, jika pertumbuhan penduduk tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah seperti pengangguran, kemiskinan, dan rendahnya kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan penduduk sangat erat kaitannya dengan pembangunan manusia, karena penduduk yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas ekonomi dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.⁸

⁸ Anis Salsabila et al., “Peran Indeks Pembangunan Manusia Dan Kesejahteraan Terhadap Kemiskinan Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Indonesia,” 2025.

Teori Produk Domestik Regional Bruto

Menurut Boediono (2018), PDRB merupakan ukuran aktivitas ekonomi suatu daerah yang menunjukkan nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu wilayah pada periode tertentu. PDRB menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui tingkat perkembangan ekonomi daerah, karena peningkatan output produksi mencerminkan bertambahnya aktivitas ekonomi. Namun, pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari meningkatnya PDRB harus diimbangi dengan pemerataan distribusi pendapatan agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.⁹

Teori Indeks Pembangunan Manusia

Menurut Amartya Sen (1999), pembangunan manusia merupakan proses memperluas kebebasan (*capability approach*) sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk hidup sehat, memperoleh pendidikan yang layak, dan mencapai kehidupan yang produktif. Sen menekankan bahwa keberhasilan pembangunan tidak hanya diukur melalui peningkatan pendapatan, tetapi juga dari kemampuan manusia dalam mengembangkan potensi dan memilih kehidupan yang bernilai. Oleh karena itu, kualitas pembangunan manusia harus menjadi tujuan utama pembangunan ekonomi karena masyarakat yang memiliki pendidikan, kesehatan, dan kemampuan

⁹ Hafizatul Fitria, Money Supply Amount, and Interest Rate, "PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA Asnawi 1 ,” VII (2018): 24–32.

yang baik akan lebih produktif serta mampu meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.¹⁰

Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Sejumlah studi empiris menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk memiliki keterkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penelitian Pakpahan dan Suhariato (2025) menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap IPM di Provinsi Sumatera Utara. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perubahan jumlah penduduk dapat memengaruhi kualitas pembangunan manusia melalui aspek pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak. Dengan demikian, pengaruh pertumbuhan jumlah penduduk terhadap IPM sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia serta efektivitas kebijakan pemerintah dalam menyediakan akses terhadap layanan publik dan pemerataan pembangunan.¹¹

Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Sejumlah studi empiris menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penelitian Mirza (2012) menemukan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Jawa Tengah, yang menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi daerah mampu meningkatkan kualitas

¹⁰ A Sen, "Development as Freedom Oxford University Press Shaw TM & Heard," *The Politics of Africa: Dependence and Development*, 1999.

¹¹ D I Kabupaten Simalungun, "Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi" 1, no. 1 (2022): 74–82.

hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan, akses pendidikan, dan pelayanan kesehatan.¹²

Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan tidak hanya bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mewujudkan kesejahteraan yang menyeluruh (*falah*) melalui keadilan distribusi, pemenuhan kebutuhan dasar, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut M. Umer Chapra (2000), pembangunan ekonomi Islam harus mampu menyeimbangkan aspek material dan spiritual sehingga pertumbuhan ekonomi tidak hanya dinikmati oleh kelompok tertentu, tetapi memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.¹³

Menurut Monzer Kahf (1995), pembangunan dalam ekonomi Islam bertujuan meningkatkan kesejahteraan manusia secara menyeluruh melalui pemenuhan kebutuhan material dan spiritual. Pertumbuhan ekonomi harus diiringi dengan distribusi kekayaan yang adil, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja agar tercipta pembangunan manusia yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan PDRB dan pertumbuhan penduduk harus mampu memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup yang tercermin dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM).¹⁴

¹² Mempengaruhi Ipm et al., “Determinasi Yang Mempengaruhi IPM Di Jawa Tengah Tahun 2017-2020,” no. 2001 (2021): 20–28.

¹³ M Umer Chapra, *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, vol. 21 (Kube Publishing Ltd, 2016).

¹⁴ Abdul Azis, “Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Pembangunan Islam” 2, no. 1 (2024): 112–24, <https://doi.org/10.61693/elwasathy.vol21.2024.112-124>.

METODE PENELITIAN

Untuk menguji gagasan-gagasan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metodologi penelitian yang mengukur variabel dalam bentuk data numerik dan menganalisisnya dengan menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memberikan penjelasan yang objektif dan dapat diukur mengenai hubungan antara variabel independen serta variabel dependen. Menurut penelitian terbaru, metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis fenomena berdasarkan data angka serta hubungan antar variabel melalui pendekatan statistik.

Kesepuluh provinsi di Pulau Sumatra termasuk dalam cakupan populasi studi ini. Laporan resmi BPS untuk periode tahun 2015–2024 menjadi sumber data sekunder yang digunakan. Data panel, yang menggabungkan data cross-sectional dan data deret waktu, merupakan jenis data yang digunakan. Karena data panel menggabungkan aspek waktu dan individu ke dalam satu analisis, data ini memberikan informasi yang lebih mendalam.

Sampel pada studi ini ditentukan memakai metode sensus, yakni semua populasi jadi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel pada studi ini adalah 10 provinsi dikalikan dengan periode waktu 10 tahun (2015–2024), sehingga diperoleh sebanyak 100 observasi data.

Data yang dipakai sumbernya dari BPS serta didukung oleh sumber literatur lain berupa jurnal referensi akademik serta literatur pendukung yang berkaitan dengan studi ini. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi statistik E-Views versi 12.

Regresi data panel ialah metode analisis data yang digunakan dalam studi ini. Regresi data panel digunakan untuk mengidentifikasi

hubungan parsial dan simultan serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dibandingkan dengan pendekatan lain, penelitian ini memiliki keunggulan dalam menghasilkan estimasi yang lebih akurat dan jumlah pengamatan yang lebih banyak.¹⁵

Dalam memilih pendekatan terbaik pada regresi panel, serangkaian uji kelayakan dilaksanakan model. Uji Chow dipakai guna menetapkan model yang paling selaras antara “Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM).” Apabila skor probabilitas $> 0,05$ sehingga model yang dipakai ialah Common Effect Model, sedangkan apabila skor probabilitas $< 0,05$ maka model yang dipakai ialah “Fixed Effect Model.”

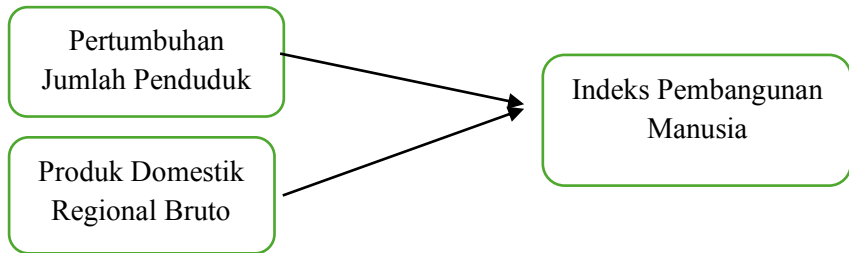
Selanjutnya, uji Hausman dipakai guna menentukan model terbaik antara “Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).” Apabila skor probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga pendekatan yang digunakan ialah Fixed Effect Model, namun jika tingkat signifikansi melampaui 0,05 maka alternatif model yang digunakan adalah Random Effect Model.

Evaluasi hipotesis dilaksanakan menggunakan uji t serta uji F. Pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen dievaluasi secara terpisah menggunakan uji-t. Tingkat kepercayaan untuk uji ini ditetapkan sebesar 0,05¹⁶. Sementara itu, uji F dipakai guna mengkaji dampak semua prediktor secara bersama pada variabel terikat pada taraf 5%.

¹⁵ Filo Supianti, “JSDS : JOURNAL OF STATISTICS AND DATA SCIENCE A Panel Data Regression Analysis for Economic Growth Rate In Bengkulu Province” 2, no. 1 (2023).

¹⁶ Francesco James Mazzocchi and Caterina Lucarelli, “Data Analysis and Econometric Models,” in *Investors’ Preferences in Financing New Ventures: A Data Mining Approach to Equity* (Springer, 2023), 51–64.

R^2 dimanfaatkan untuk mengukur proporsi peran faktor bebas terhadap perubahan variabel terikat. Besarannya mencerminkan daya jelas model perubahan tingkat urbanisasi yang dipengaruhi oleh ketimpangan pendapatan dan infrastruktur dasar.¹⁷



Gambar 1.2
Kerangka Berfikir

HIPOTESIS

H1: Pertumbuhan Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera Tahun 2015–2024.

Teori Pendukung

Menurut Todaro dan Smith (2021), pertumbuhan jumlah penduduk dapat menjadi pendorong pembangunan manusia apabila diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja. Penduduk yang produktif akan meningkatkan kemampuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sebaliknya, pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan penyediaan layanan dasar yang memadai

¹⁷ Fitria Cita Dirna et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dan Metode* (Star Digital Publishing, 2025).

dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan jumlah penduduk diperkirakan berpengaruh terhadap IPM.¹⁸

H2: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera Tahun 2015–2024.

Teori Pendukung

Menurut Lincolin Arsyad (2016), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan nilai tambah melalui aktivitas ekonomi. Peningkatan PDRB menunjukkan meningkatnya kapasitas ekonomi daerah yang dapat memperbesar pendapatan masyarakat dan kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan publik, seperti pendidikan dan kesehatan. Kondisi tersebut akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tercermin dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap IPM.¹⁹

H3: Pertumbuhan Jumlah Penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera Tahun 2015–2024.

¹⁸ Sultan Syarief Qasim, “Analysis of Factors Influencing Economic Growth in West Java During The 2018-2023 Period,” *Journal of Development Economic and Social Studies* 4, no. 3 (2025): 723–34.

¹⁹ Maslan Sakti Sipayung, “ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI KAB/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023,” *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 18, no. 10 (2025): 141–50.

Teori Pendukung

Menurut Todaro dan Smith (2021), pembangunan manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan demografi. Pertumbuhan jumlah penduduk yang diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pertumbuhan ekonomi yang tercermin dalam PDRB akan memperluas akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang layak. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut secara bersama-sama diperkirakan memberikan pengaruh terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini juga didukung oleh berbagai penelitian empiris yang menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan kependudukan merupakan determinan penting dalam pembangunan manusia.²⁰

HASIL

Table 1.1
Hasil Analisis Statistic Deskriptif

Variable	Number of samples	Mean	Maximum	Minimum	Standard Deviation
Pertumbuhan Jumlah Pendudu	100	1.665000	3.480000	1.070000	0.546241
Produk Domestik Regional Bruto	100	2.357900	5.570000	0.220000	1.712303
Indeks Pembangunan Manusia	100	72.41180	79.89000	66.95000	2.609734

Sumber : hasil output E-Views 12, (data diolah 2026)

²⁰ Alhafiz Hamzah Firmansyah and Mohammad Wasil, “Pengaruh Belanja Pemerintah Dan PDRB Terhadap Peningkatan IPM Di Indonesia Timur,” *Journal of Regional Economics Indonesia* 5, no. 1 (2024): 54–65.

Berlandaskan tabel tersebut, seluruh variabel memiliki jumlah sampel sebanyak 100 data, yang menunjukkan bahwa data yang dipakai ialah data panel dengan kombinasi waktu serta wilayah.

Variabel pertumbuhan jumlah penduduk mempunyai mean sejumlah 1,665000. Skor maksimal sejumlah 3,480000 serta skor minimal sejumlah 1,070000 membuktikan bahwasannya pertumbuhan penduduk di Pulau Sumatera cenderung berada dalam rentang yang relatif stabil. Standar deviasi sebesar 0,546241 menunjukkan bahwa penyebaran data tidak terlalu besar, sehingga variasi pertumbuhan penduduk antar wilayah dan waktu relatif kecil.

Variabel PDRB mempunyai skor rata-rata sejumlah 2,357900 pada skor maksimal sejumlah 5,570000 serta minimal sejumlah 0,220000. Skor standar deviasi sejumlah 1,712303 membuktikan bahwasannya terdapat variasi yang cukup besar dalam data PDRB. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan tingkat aktivitas ekonomi antar provinsi di Pulau Sumatera.

Sementara itu, variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki nilai rata-rata sebesar 72,41180. Nilai maksimum sebesar 79,89000 dan minimum sejumlah 66,95000 menunjukkan bahwa tingkat pembangunan manusia di Pulau Sumatera ada dalam kategori sedang hingga tinggi. Standar deviasi sebesar 2,609734 menunjukkan bahwa variasi IPM antar wilayah tidak terlalu besar, sehingga dapat dikatakan relatif merata dibandingkan dengan variabel PDRB.

Dengan keseluruhan, perolehan analisis statistik deskriptif ini menunjukkan bahwasannya variabel PDRB memiliki tingkat variasi paling tinggi dibandingkan variabel lainnya, sedangkan pertumbuhan penduduk dan IPM cenderung lebih stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan pembangunan ekonomi antar wilayah lebih

signifikan dibandingkan dengan perbedaan pertumbuhan penduduk dan pembangunan manusia.

Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tes Chow dipakai guna menentukan spesifikasi yang lebih tepat di antara “Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM).” Uji ini dilaksanakan dengan melihat skor probabilitas dari statistik F.

Table 1.2
Hasil Uji Chow

Effects test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	16.503350	(9,88)	0.0000
Cross-section chi-square	98.873888	9	0.0000

Sumber : Hasil output E-Views 12 (Data diolah 2026)

Model regresi data panel terbaik antara CEM serta FEM diidentifikasi menggunakan uji Chow. Skor probabilitas statistik chi-kuadrat serta F diperiksa untuk melakukan uji ini. Statistik F cross-section dan statistik chi-kuadrat cross-section memiliki skor probabilitas sejumlah 0,0000 berdasarkan temuan uji pada Tabel 4.2. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dapat dikatakan bahwa FEM merupakan model yang lebih baik untuk digunakan pada studi ini.

Hasil ini membuktikan bahwasannya ada perbedaan karakteristik yang signifikan antar wilayah (provinsi di Pulau Sumatera), sehingga model FEM dinilai lebih mampu menangkap pengaruh spesifik masing-masing wilayah terhadap variabel yang diteliti dibandingkan dengan model CEM.

Table 1.3
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	45.622793	2	0.0000

Sumber : hasil output E-Views 12(Data diolah 2026)

Model regresi data panel terbaik antara FEM serta REM diidentifikasi menggunakan uji Hausman. Skor probabilitas (Prob) dari statistik chi-kuadrat diperiksa untuk melakukan uji ini. Skor probabilitas sebesar 0,0000 dengan nilai chi-kuadrat sebesar 45,622793 dan derajat kebebasan (df) sebesar 2 ditemukan berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.3. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dapat dikatakan bahwasanya FEM ialah model terbaik untuk digunakan dalam studi ini.

Perolehan berikut membuktikan bahwasannya ada perbedaan efek individual yang signifikan antar wilayah, hingga model FEM lebih mampu menangkap karakteristik khusus masing-masing provinsi dibandingkan dengan model REM.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya mengkaji ada tidaknya perbedaan ragam galat di setiap pengamatan. Model yang layak ditandai oleh keseragaman varians error (homoskedastis)²¹.

Table 1.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	coefficient	Std. Error	t-statistic	prob
C	0.890978	0.394795	2.256809	0.0265
Pertumbuhan jumlah penduduk	0.514472	0.221252	2.325274	0.0224
Produk domestik regional bruto	-0.190174	0.073789	-2.577250	0.0116

Sumber : Hasil output E-Views 12 (Data diolah 2026)

Skor probabilitas untuk variabel pertumbuhan penduduk ialah 0,0224, variabel PDRB sejumlah 0,0116, serta konstanta 0,0265, berdasarkan hasil pengujian di Tabel 4.4. Karena masing-masing skor probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dapat dikatakan bahwasannya heteroskedastisitas terdapat dalam model yang digunakan dalam penelitian ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa varians kesalahan tidak konstan di seluruh pengamatan, yang dapat memengaruhi keakuratan temuan uji statistik dan mengakibatkan prediksi model yang kurang efektif. Maka, langkah-langkah lebih

²¹ Kun Yang, Justin Tu, and Tian Chen, "Homoscedasticity: An Overlooked Critical Assumption for Linear Regression," *General Psychiatry* 32, no. 5 (2019): e100148.

lanjut diperlukan untuk menjamin bahwa estimasi yang diperoleh lebih valid dan dapat diandalkan, seperti penggunaan kesalahan standar yang robust ataupun modifikasi data.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan mendeteksi keterkaitan tinggi antar prediktor. Kondisi tersebut berpotensi membuat estimasi tidak stabil, memperbesar galat baku, dan mempersulit penafsiran kontribusi tiap faktor bebas terhadap respons. Fenomena ini muncul ketika antar prediktor saling berkorelasi kuat sehingga parameter estimasi menjadi tidak signifikan meskipun secara teori variabel tersebut berpengaruh. Oleh karena itu, model estimasi yang ideal bebas dari korelasi tinggi antar prediktor ²².

Table 1.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Indeks Pembangunan Manusia	Pertumbuhan Jumlah Penduduk	Produk Domestik Regional Bruto
Indeks Pembangunan Manusia	1.000000	0.143123	-0.103656
Pertumbuhan Jumlah Penduduk	0.143123	1.000000	-0.019849
Produk Domestik Regional Bruto	-0.103656	-0.019849	1.000000

Sumber : Hasil output E-Views 12 (Data diolah 2026)

²² Chun-Chen Tu et al., “Autozoom: Autoencoder-Based Zeroth Order Optimization Method for Attacking Black-Box Neural Networks,” in *Proceedings of the AAAI Conference on Artificial Intelligence*, vol. 33, 2019, 742–49.

Berlandaskan perolehan Tabel 4.4, terlihat bahwasannya skor korelasi antara variabel pertumbuhan jumlah penduduk dengan IPM sejumlah 0,143123, sedangkan korelasi antara PDRB dengan IPM sejumlah -0,103656. Disisi lain, korelasi antara pertumbuhan jumlah penduduk dengan PDRB sebesar -0,019849. Karena semua nilai korelasi tersebut secara signifikan ada di bawah 0,80, dapat disimpulkan bahwasannya model penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Dengan demikian, hasil estimasi dapat dianggap valid serta bisa diandalkan karena variabel-variabel independen yang digunakan tidak memiliki hubungan yang kuat satu sama lain, dan model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi klasik.

Uji Hipotesis

Uji Persial (t)

Uji t dipakai guna menguji efek tiap prediktor secara individu terhadap respons. Tujuan dari uji ini ialah guna mengetahui apakah setiap variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikansi tertentu²³.

²³ Onchiri Sureiman and Callen Moraa Magera, "F-Test of Overall Significance in Regression Analysis Simplified," *Journal of the Practice of Cardiovascular Sciences* 6, no. 2 (2020): 116–22.

Table 1.6
Hasil Uji Persial

Variable	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	0.890978	0.392795	2.256809	0.0265
Pertumbuhan Jumlah Penduduk	0.514472	0.221252	2.325274	0.0224
Produk Domestik Regional Bruto	-0.190174	0.073789	-2.577250	0.0116

Sumber: Hasil output E-Views 12 (Data diolah 2026)

Berlandaskan perolehan pengujian, variabel pertumbuhan banyaknya penduduk mempunyai skor probabilitas 0,0224 ($< 0,05$) sehingga berdampak positif serta signifikan terhadap IPM.

Sementara itu, variabel PDRB memiliki skor probabilitas 0,0116 ($< 0,05$), yang artinya berdampak signifikan pada IPM namun dengan arah negatif. Dengan demikian, kesimpulannya kedua variabel independen berdampak signifikan pada IPM, dengan pertumbuhan penduduk berdampak positif dan PDRB berpengaruh negative

Uji Simultan (f)

Uji f dipakai guna menentukan dan menjelaskan apakah semua variable independen berpengaruh dengan simultan pada variable dependen.

Tabel 1.7*Hasil Uji Simultan*

F-statistic	22.22630
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil output E-Views 12 (Data diolah 2026)

Berlandaskan perolehan pengujian, didapatkan skor F-statistic sejumlah 22,22630 pada nilai probabilitas (Prob F-statistic) sejumlah 0,000000. Dapat disimpulkan bahwasannya variabel pertumbuhan penduduk dan PDRB secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap IPM karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, model penelitian ini dianggap valid dan layak untuk diteliti lebih lanjut.

Uji (R-Square)

Koefisien determinasi dipakai untuk menghitung kapasitas faktor bebas dalam menerangkan perubahan respons.

Tabel 1.8*Hasil Uji Determinasi*

St atistic	V alue
R -squared	0 .735330

Sumber : Hasil output E-Views 12 (Data diolah 2026)

Nilai R-squared sebesar 0,735330 menunjukkan bahwa sekitar 73,53% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, seperti pertumbuhan jumlah penduduk, PDRB, dan variabel lainnya. Sementara itu, Adjusted R-squared sejumlah 0,702246 berarti sesudah diselaraskan dengan banyaknya variabel dalam.

ANALISIS

Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera

Merujuk pengujian t, diperoleh estimasi 0,514472 pada tingkat peluang $0,0224 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwasannya “pertumbuhan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera.”

Koefisien positif membuktikan bahwasannya terdapat kecenderungan IPM untuk meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Hal ini berarti jika pertumbuhan penduduk disertai dengan peningkatan modal manusia, misalnya di bidang kesehatan dan pendidikan, hal tersebut dapat berfungsi sebagai katalisator bagi pembangunan. Perluasan pasar tenaga kerja dan peningkatan output ekonomi merupakan dua cara di mana pertumbuhan penduduk dapat meningkatkan kesejahteraan sosial²⁴.

²⁴ Todaro Michael P, “Economic Development Eleventh edition,” 2025.

Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera

Merujuk pada pengujian t , diperoleh estimasi $-0,190174$ dengan tingkat peluang $0,0116 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwasannya “Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera.”

Arah koefisien yang negatif mengindikasikan bahwa peningkatan PDRB diikuti kecenderungan penurunan IPM. Perihal berikut bahwasannya kualitas hidup masyarakat tidak selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Situasi semacam ini dapat terjadi ketika manfaat dari kemajuan ekonomi tidak dinikmati secara merata, artinya hanya sebagian kelompok yang memperoleh manfaatnya, sementara kesejahteraan masyarakat umum tidak mengalami peningkatan yang signifikan²⁵. Perihal berikut selaras dengan firman Allah dalam Al-Qur'an yang menyatakan pentingnya pemerataan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan PDRB harus diiringi dengan distribusi yang adil agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (*falah*)²⁶

Pengaruh Petumbuhan Jumlah Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R-squared sebesar $0,735330$ dan Adjusted R-squared sebesar

²⁵ Group and Group, *World Development Indicators*.

²⁶ aditia Putri Dita, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat)” (UIN Raden Intan Lampung, 2023).

0,702246. Nilai R-squared tersebut menunjukkan bahwa sebesar 73,53% variasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan jumlah penduduk serta PDRB pada model penelitian. Disisi lain, sisanya sejumlah 26,47% disebabkan oleh variabel lain di luar model, seperti tingkat pendidikan, kesehatan, pengangguran, kemiskinan, dan faktor sosial ekonomi lainnya.

Skor R-kuadrat yang disesuaikan sejumlah 70,22% menunjukkan bahwa daya penjelas variabel-variabel independen pada IPM masih cukup besar, bahkan setelah memperhitungkan jumlah variabel dalam model. Hal ini menandakan bahwasannya model yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan antara pertumbuhan penduduk dan PDB Regional di Pulau Sumatra terhadap IPM dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Dalam perspektif ekonomi Islam, pengaruh pertumbuhan jumlah penduduk serta PDRB pada IPM tidak hanya dilihat dari aspek kuantitatif, tetapi juga dari kualitas dan pemerataan kesejahteraan. Pertumbuhan jumlah penduduk dipandang sebagai potensi pembangunan apabila diiringi dengan naiknya kualitas SDM melalui pendidikan dan kesehatan, sehingga bisa menumbuhkan produktivitas serta kesejahteraan masyarakat.²⁷ Sementara itu, sebagai indikator

²⁷ rahmawati Desi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Tahun 2018-2022)” (UIN Raden Intan Lampung, 2023).

pertumbuhan ekonomi, PDB harus dinilai tidak hanya dari segi volume output, tetapi juga dari segi pemerataan distribusinya. Islam menekankan prinsip keadilan (*al-'adl*) agar kekayaan tidak terpusat pada kelompok tertentu, sehingga peningkatan ekonomi dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat²⁸. Perihal berikut selaras dengan nilai pada Al-Qur'an yang menekankan pentingnya pemerataan serta kesejahteraan sosial. Dengan demikian, dalam ekonomi Islam, peningkatan IPM akan tercapai apabila pertumbuhan penduduk dikelola secara produktif dan pertumbuhan ekonomi disertai distribusi yang adil, sehingga menghasilkan kesejahteraan menyeluruh (*falah*)²⁹.

Sementara itu, PDRB sebagai indikator pertumbuhan ekonomi pada perspektif Islam tidak cukup diamati dari besarnya nilai output, tetapi juga dari bagaimana distribusi hasil ekonomi tersebut. Islam sangat menekankan prinsip keadilan distribusi (*al-'adl*) agar uang tersebut tidak hanya mengalir ke kelompok-kelompok tertentu. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah :

“(Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah.”(QS. Al-Hasyr ayat 7)

Yang menyatakan bahwa harta tidak boleh hanya beredar di antara orang-orang kaya saja. Ayat ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi harus diiringi dengan pemerataan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

²⁸ dita, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat).”

²⁹ Social Welfare, “Asian Journal Of” 2, no. 5 (2024): 568–82.

Dalam konteks empiris, menunjukkan bahwa variabel ekonomi seperti pertumbuhan dan distribusi pendapatan memiliki pengaruh signifikan pada kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pembangunan ekonomi harus diiringi dengan pemerataan agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara luas.³⁰

Selain itu, kajian lain dari lingkungan akademik yang sama juga menekankan bahwa konsep pembangunan Islam tidak sekadar berorientasi pada pertumbuhan, namun pula dalam pemerataan dan keadilan sosial sebagai indikator utama kesejahteraan³¹. Dengan demikian, dari sudut pandang ekonomi Islam, kualitas sumber daya manusia dan keadilan dalam distribusi ekonomi memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana pertumbuhan penduduk dan PDB regional memengaruhi IPM. Pembangunan yang ideal adalah pembangunan yang mampu menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pemerataan kesejahteraan, dan peningkatan kualitas manusia, sehingga tujuan utama pembangunan dalam Islam, yaitu *falah* (kesejahteraan dunia dan akhirat), dapat tercapai secara optimal).³²

³⁰ Tri Wahyu Nopriyanto and Alief Rakhman Setyanto, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kebijakan Distribusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah* 3, no. 2 (2024): 219–23.

³¹ Beni Antomi, Anas Malik, and Mad Nash, “Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2024): 242–53.

³² United Nations Development Programme (UNDP), *Human Development Report 2025: A Matter of Choice: People and Possibilities in the Age of AI* (Stylus Publishing, LLC, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya “pertumbuhan jumlah penduduk dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pulau Sumatera tahun 2015–2024.” Pertumbuhan jumlah penduduk berdampak positif pada IPM, membuktikan bahwasannya penduduk dapat menjadi potensi pembangunan apabila didukung oleh kualitas SDM yang baik, misalnya pendidikan, kesehatan, serta keterampilan.

Sementara itu, PDB Regional (GRDP) berdampak negatif terhadap IPM, yang menunjukkan bahwasannya masyarakat belum sepenuhnya dan secara adil merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi akibat ketimpangan yang masih berlangsung dalam distribusi pembangunan. IPM dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut secara bersamaan, yang menunjukkan bahwa pertimbangan demografis dan ekonomi memegang peranan penting dalam pembangunan manusia.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, pembangunan tidak hanya mencakup pertumbuhan ekonomi, namun pula peningkatan SDM, pemerataan kesejahteraan (falah), serta alokasi ekonomi yang adil sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an, sehingga keseimbangan antara pertumbuhan dan pemerataan menjadi kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

REFERENSI

- (UNDP), United Nations Development Programme. *Human Development Report 2025: A Matter of Choice: People and Possibilities in the Age of AI*. Stylus Publishing, LLC, 2025.
- Amoah, Lordina, Ebenezer Bugri Anarfo, Janet Talata Abor, and Joseph G Nellis. "The Role of Regional Development Banks: Comparing African Development Bank and Asian Development Bank." In *Perspectives on Development Banks in Africa: Case Studies and Emerging Practices at the National and Regional Level*, 299–327. Springer, 2024.
- Antomi, Beni, Anas Malik, and Mad Nash. "Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2024): 242–53.
- Azizs, Abdul. "Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Pembangunan Islam" 2, no. 1 (2024): 112–24. <https://doi.org/10.61693/elwasathy.vol21.2024.112-124>.
- Azka, Dea Alvionita, and Dia Cahyawati. "Hubungan Antara Indeks Pembangunan Manusia Dengan Garis Kemiskinan Di Sumatera Barat , Sumatera Selatan Dan Bengkulu" 2, no. 1 (2023): 72–77.
- Chapra, M Umer. *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Vol. 21. Kube Publishing Ltd, 2016.
- DESI, RAHMAWATI. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (TAHUN 2018-2022)." UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- Dirna, Fitria Cita, Asti Dewi Rahayu, Alfia Dewi Fadwati, Amar Halim, Andri Hadiansyah, Dina Ramadhanti, and Sentot E Baskoro. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dan Metode*. Star Digital Publishing, 2025.
- DITA, ADITIA PUTRI. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN PENDAPATAN

MASYARAKAT DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Sekincau, Kabupaten
Lampung Barat).” UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Estes, Richard J. “United Nations Development Programme.” In *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*, 7355–57. Springer, 2024.

Firmansyah, Alhafiz Hamzah, and Mohammad Wasil. “Pengaruh Belanja Pemerintah Dan PDRB Terhadap Peningkatan IPM Di Indonesia Timur.” *Journal of Regional Economics Indonesia* 5, no. 1 (2024): 54–65.

Fitria, Hafizatul, Money Supply Amount, and Interest Rate. “PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR,TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA Asnawi 1,” VII (2018): 24–32.

Group, World Bank. International Economics Department. Development Data, and World Bank. International Economics Dept. Development Data Group. *World Development Indicators*. World Bank, 1978.

Ipm, Mempengaruhi, Tengah Tahun, Leonita Wynne Syaputro, Fakultas Ekonomi, and Universitas Tidar. “Determinasi Yang Mempengaruhi IPM Di Jawa Tengah Tahun 2017-2020,” no. 2001 (2021): 20–28.

Jurnal, Masalah, Ekonomi Syariah, No Juli, Fathu Rohma, Fikri Muh, Latif Al, Khusnul Khotimah, and Muhammad Kurniawan. “Pengaruh Tingkat Pendidikan , Kemiskinan , Dan Pertumbuhan Ekonomi , Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2012-2022 (Studi Kasus Provinsi Sumatera Selatan) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Menyiapkan Tenaga Kerja , Dan” 2, no. 3 (2024).

Mazzocchi, Francesco James, and Caterina Lucarelli. “Data Analysis and Econometric Models.” In *Investors’ Preferences in Financing New Ventures: A Data Mining Approach to Equity*, 51–64. Springer, 2023.

- Michael P, Todaro. "Economic Development ELEVENTHEDITION," 2025.
- Muhammad Feri Prasnanda, Achmad Yusuf. "Interdisciplinary Explorations in Research." *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)* 2 (2024): 234–51.
- Nopriyanto, Tri Wahyu, and Alief Rakhman Setyanto. "ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEBIJAKAN DISTRIBUSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah* 3, no. 2 (2024): 219–23.
- Qasim, Sultan Syarif. "Analysis of Factors Influencing Economic Growth in West Java During The 2018-2023 Period." *Journal of Development Economic and Social Studies* 4, no. 3 (2025): 723–34.
- Salsabila, Anis, Zahra Ramadhani, Goklas Purba, and Muhammad Alif Zuanda. "Peran Indeks Pembangunan Manusia Dan Kesejahteraan Terhadap Kemiskinan Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Indonesia," 2025.
- Sen, A. "Development as Freedom Oxford University Press Shaw TM & Heard." *The Politics of Africa: Dependence and Development*, 1999.
- Simalungun, D I Kabupaten. "Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi" 1, no. 1 (2022): 74–82.
- Sipayung, Maslan Sakti. "ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI KAB/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023." *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 18, no. 10 (2025): 141–50.
- Supianti, Filo. "JSDS: JOURNAL OF STATISTICS AND DATA SCIENCE A Panel Data Regression Analysis for Economic Growth Rate In Bengkulu Province" 2, no. 1 (2023).

- Sureiman, Onchiri, and Callen Moraa Mangera. “F-Test of Overall Significance in Regression Analysis Simplified.” *Journal of the Practice of Cardiovascular Sciences* 6, no. 2 (2020): 116–22.
- Todaro, Michael P, and Stephen C Smith. *Economic Development*. Pearson education, 2009.
- Tu, Chun-Chen, Paishun Ting, Pin-Yu Chen, Sijia Liu, Huan Zhang, Jinfeng Yi, Cho-Jui Hsieh, and Shin-Ming Cheng. “Autozoom: Autoencoder-Based Zeroth Order Optimization Method for Attacking Black-Box Neural Networks.” In *Proceedings of the AAAI Conference on Artificial Intelligence*, 33:742–49, 2019.
- Welfare, Social. “Asian Journal Of” 2, no. 5 (2024): 568–82.
- Yang, Kun, Justin Tu, and Tian Chen. “Homoscedasticity: An Overlooked Critical Assumption for Linear Regression.” *General Psychiatry* 32, no. 5 (2019): e100148.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Data Pertumbuhan Jumlah Penduduk

	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Aceh	2,13	2,01	1,98	1,96	1,93	1,56	1,49	1,43	1,41	1,39
Sumut	1,41	1,33	1,3	1,27	1,24	1,28	1,23	1,21	1,43	1,4
Sumbar	1,38	1,31	1,29	1,27	1,25	1,29	1,1	1,09	1,45	1,43
Riau	2,71	2,59	2,57	2,54	2,52	1,4	2,08	1,95	1,4	1,37
Jambi	1,9	1,8	1,78	1,75	1,72	1,34	1,39	1,33	1,33	1,3
Sumsel	1,54	1,46	1,44	1,41	1,39	1,25	1,32	1,27	1,17	1,15
Bengkulu	1,76	1,69	1,67	1,65	1,63	1,55	1,48	1,4	1,35	1,32
Lampung	1,28	1,21	1,18	1,16	1,13	1,65	1,1	1,07	1,22	1,2
Kep.Babel	2,3	2,2	2,18	2,16	2,14	1,7	1,6	1,52	1,39	1,36
Kep. Riau	3,23	3,06	3,01	2,95	2,9	2,02	3,48	3,15	1,53	1,5

PDRB

	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Aceh	0,72	1,08	1,06	1,04	1,02	1,06	1,09	1,1	1,11	1,1
Sumut	5,1	4,96	4,98	4,95	4,99	5,15	5,07	4,99	5,12	5,21
Sumbar	5,41	1,55	1,56	1,54	1,53	1,53	1,49	1,49	1,52	1,52
Riau	0,22	5,4	5,13	5,02	4,74	4,62	4,95	5,18	5	5,05
Jambi	4,21	1,36	1,38	1,39	1,35	1,3	1,37	1,45	1,43	1,47
Sumsel	4,42	2,8	2,79	2,8	2,83	2,88	2,91	3,08	3,06	3,02
Bengkulu	5,14	0,44	0,44	0,44	0,45	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47
Lampung	5,13	2,21	2,23	2,22	2,22	2,24	2,19	2,16	2,19	2,2
Kep.Babel	4,08	0,52	0,51	0,49	0,47	0,48	0,51	0,5	0,5	0,49
Kep. Riau	5,57	1,71	1,66	1,66	1,67	1,61	1,63	1,61	1,62	1,6

IPM

	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Aceh	69,45	70	70,6	71,19	71,9	73,29	73,48	74,11	74,7	75,36
Sumut	69,51	70	70,57	71,18	71,74	73,62	73,84	74,51	75,13	75,76
Sumbar	69,98	70,73	71,24	71,73	72,39	74,29	74,56	75,16	75,64	76,43
Riau	70,84	71,2	71,79	72,44	73	73,67	73,89	74,45	74,95	75,67
Jambi	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26	72,29	72,62	73,11	73,73	74,36
Sumsel	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02	71,62	71,83	72,48	73,18	73,84
Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21	72,93	73,16	73,68	74,3	74,91
Lampung	66,69	67,65	68,25	69,02	69,57	71,04	71,25	71,79	72,48	43,03
Kep.Babel	69,05	69,55	69,99	70,67	71,3	72,74	72,96	73,5	74,09	74,55
Kep. Riau	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48	77,69	77,87	75,48	79,08	79,89

LAMPIRAN 2

HASIL UJI

1. DESKRIPTIF

Variable	Number of Samples	Mean	Maximum	Minimum	Standard Deviation
Pertumbuhan Jumlah Pendudu	100	1.665000	3.480000	1.070000	0.546241
Produk Domestik Regional Bruto	100	2.357900	5.570000	0.220000	1.712303
Indeks Pembangunan Manusia	100	72.41180	79.89000	66.95000	2.609734

2. UJI CHOW

Effects test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	16.503350	(9,88)	0.0000
Cross-section chi-square	98.873888	9	0.0000

3. UJI HAUSMAN

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	45.622793	2	0.0000

4. UJI HETEROSKEDASITAS

Variabel	coefficient	Std. Error	t-statistic	prob
C	0.890978	0.394795	2.256809	0.0265
Pertumbuhan jumlah penduduk	0.514472	0.221252	2.325274	0.0224
Produk domestik regional bruto	-0.190174	0.073789	-2.577250	0.0116

5. UJI MULTIKOLINEARITAS

Variable	Indeks Pembangunan Manusia	Pertumbuhan Jumlah Penduduk	Produk Domestik Regional Bruto
Indeks Pembangunan Manusia	1.000000	0.143123	-0.103656
Pertumbuhan Jumlah Penduduk	0.143123	1.000000	-0.019849
Produk Domestik Regional Bruto	-0.103656	-0.019849	1.000000

6. UJI PERSIAL

Variable	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	0.890978	0.392795	2.256809	0.0265
Pertumbuhan Jumlah Penduduk	0.514472	0.221252	2.325274	0.0224
Produk Domestik Regional Bruto	-0.190174	0.073789	-2.577250	0.0116

7. UJI SIMULTAN

F-statistic	22.22630
Prob(F-statistic)	0.000000

8. UJI DETERMINASI

St atistic	V alue
R -squared	0 .735330

LAMPIRAN 3

LoA, AKREDITASI DAN KORESPONDENSI

1. LoA



Li Falah : Journal of Islamic Economics and Business

Kendari, 02 Juni 2026

LETTER OF ACCEPTANCE

Number: 015/Li Falah/FEBI/V/2026

Dear Author.

We are pleased to inform you that, based on the results of the peer-review process and editorial evaluation, the following manuscript has been **accepted** for publication in the **Li Falah: Journal of Islamic Economics and Business**. Vol. 11 No. 1 (2026)

Title	The Influence of Population Growth and Gross Regional Domestic Product on the Human Development Index in Sumatra Island in 2015-2024 from an Islamic Economic Perspective
Authors	Dwi Arya Ningsih, Fatih Fuadi, Is Susanto
Corresponding's Author Institution	UIN Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia



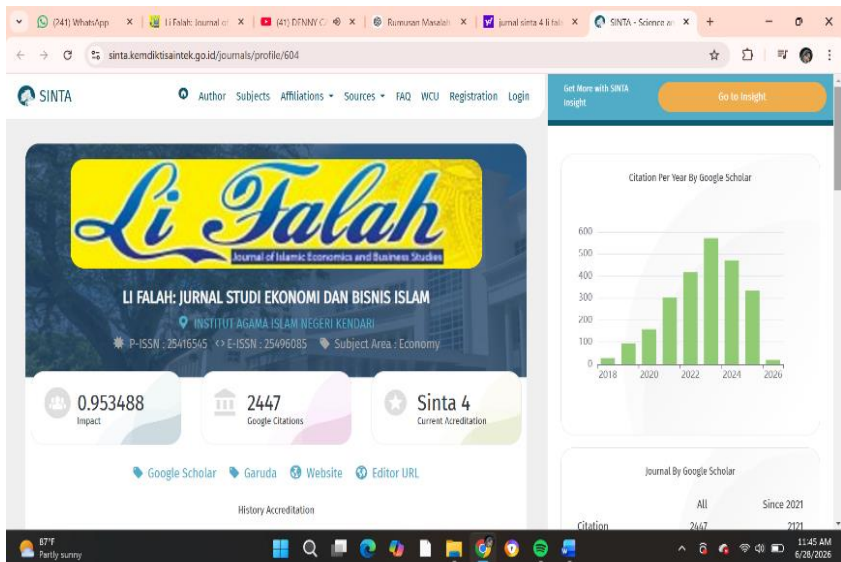
Editor-in-Chief

Dr. Abdul Wahid Mongkito, M.E.I

Jurnal Studi Islam



2. AKREDITASI



3. KOREPONDENSI

Li Falah: Journal of Islamic Economics and Business

Kembali ke Naskah Masuk

1. Mulai 2. Unggah Naskah 3. Masukkan Metadata 4. Konfirmasi 5. Langkah Berikutnya

Bahasa Naskah
Bahasa Indonesia

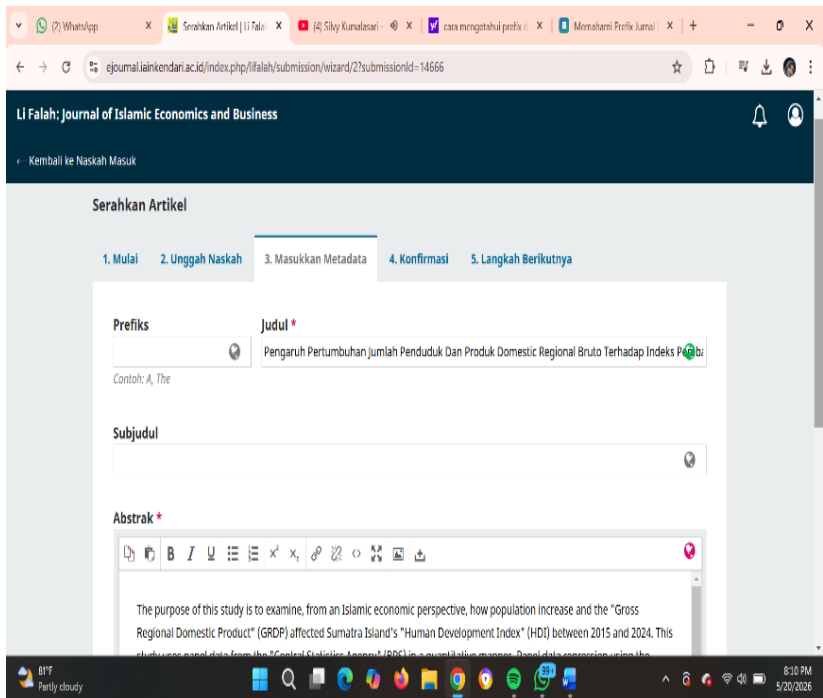
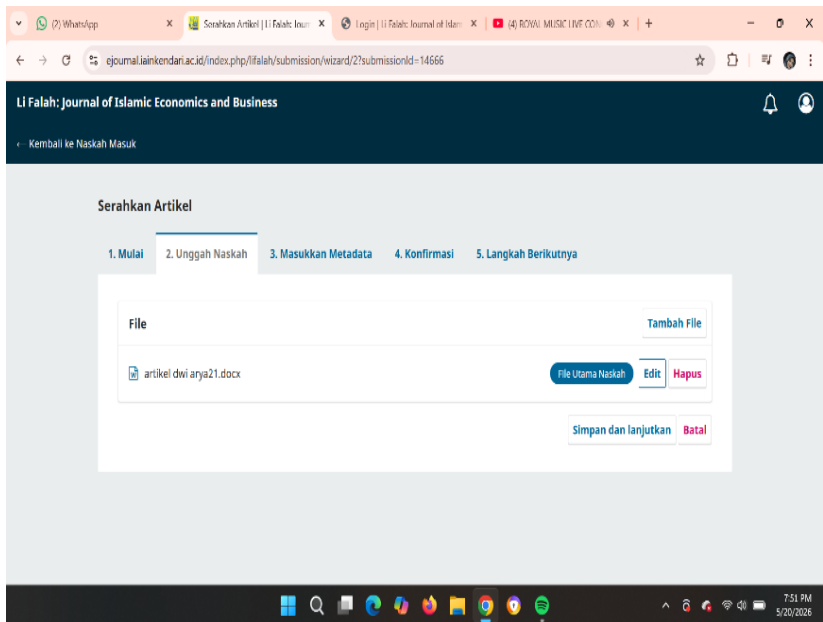
Menerima naskah dalam beberapa bahasa. Pilih bahasa utama naskah pada daftar di atas. *

Bagian
Articles

Naskah harus diserahkan ke salah satu bagian jurnal. *

Persyaratan Mengirim Naskah
Anda harus membaca dan menyatakan bahwa Anda sudah melengkapi persyaratan berikut ini sebelum melanjutkan.

- ☒ The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- ☒ The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, RTF, or WordPerfect document file format.
- ☒ Where available, URLs for the references have been provided.



Li Falah: Journal of Islamic Economics and Business

Kembali ke Naskah Masuk

Abstrak *

The purpose of this study is to examine, from an Islamic economic perspective, how population increase and the "Gross Regional Domestic Product" (GRDP) affected Sumatra Island's "Human Development Index" (HDI) between 2015 and 2024. This study uses panel data from the "Central Statistics Agency" (BPS) in a quantitative manner. Panel data regression using the "Fixed Effect Model" (FEM) is the analytical technique employed. The findings indicate that whereas GRDP has a negative and significant impact on HDI, population increase has a favorable and significant impact. Both factors have a substantial simultaneous impact on HDI. The study's factors account for the majority of the variation in HDI, according to the coefficient of determination (R^2). From an Islamic economic standpoint, these results imply that human progress is influenced not just by economic growth but also by the

Daftar Kontributor

Tambahkan Kontributor

Nama	E-mail	Peran	Kontak Utama	Dalam Daftar Pencarian
Dwi Arya Ningsih	ningsihdwiarya4@gmail.com	Penulis	☒	☒

Simpan dan lanjutkan Batal

Li Falah: Journal of Islamic Economics and Business

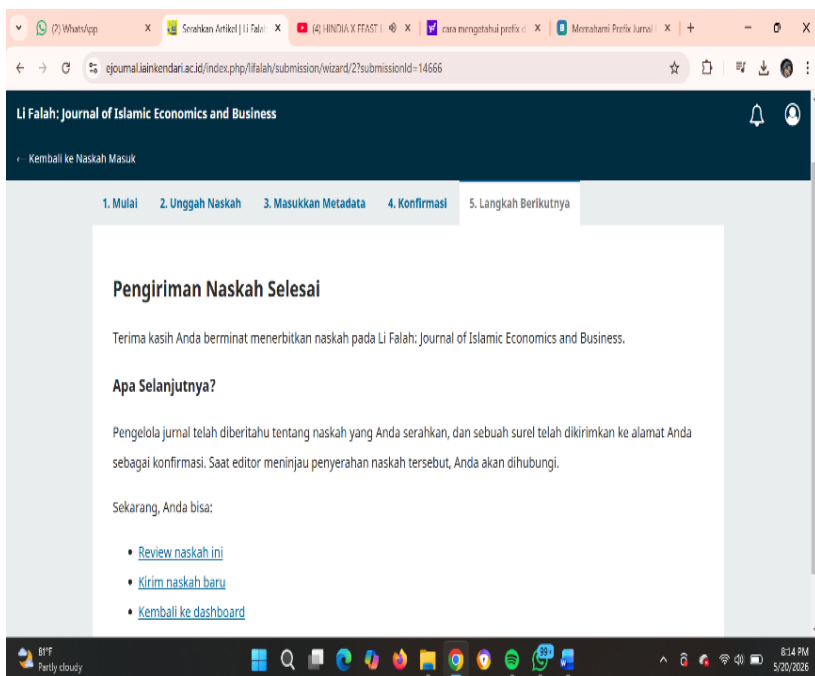
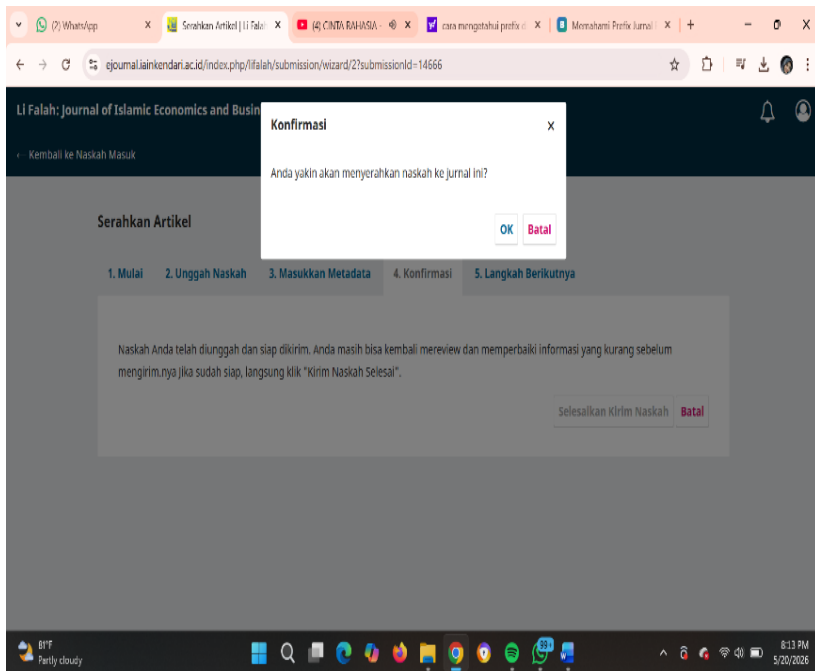
Kembali ke Naskah Masuk

Serahkan Artikel

- Mulai
- Unggah Naskah
- Masukkan Metadata
- Konfirmasi
- Langkah Berikutnya

Naskah Anda telah diunggah dan siap dikirim. Anda masih bisa kembali mereview dan memperbaiki informasi yang kurang sebelum mengirimnya. Jika sudah siap, langsung klik "Kirim Naskah Selesai".

Selesaikan Kirim Naskah Batal





← Kembali ke Pengajuan

Penyuntingan naskah

Produksi

Berkas Pengajuan

Mencari

▶		38071	artikel	20	Teks
		dwi_arya21.docx		Mei	Artikel
				2026	

Unduh Semua File

Diskusi Pra-Tinjauan

Tambahkan diskusi

Nama	Dari	Balasan Terakhir	Balasan
Permohonan Revisi Manuskrip	Februari 2026-05-23 05:36 AM	-	0



Transaksi Berhasil

21 Mei 2026, 08:42:50 WIB

Total Transaksi

Rp1.002.500

No. Ref

145999113792

Sumber Dana



DWI ARYA NINGSIH

BANK BRI
5591 **** * 539

Tujuan



ABDUL WAHID MONGKITO

BSI
9021 1842 00

Jenis Transaksi

Transfer BI-FAST

Catatan

Alias Penerima

-

Nominal

Rp1.000.000

Biaya Admin

Rp2.500

INFORMASI:

Biaya Termasuk PPN (Apabila Dikenakan/
Apabila Ada)

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Pusat BRI - Jakarta Pusat

NPWP : 01.001.608.7-093.000

© 2025 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

LAMPIRAN 4

TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 2004 /Un.16 /P1 /KT/VI /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amalliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK DAN PRODUK DOMESTIC
REGIONAL BRUTO TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PULAU
SUMATERA TAHUN 2015-024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DWI ARYA NINGSIH	2251010348	FEBI / ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 24% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 25 Juni 2026
Kepala

Dr. Eni Amalliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

Dipindai dengan CamScanner

PERPUSTAKAAN UIN RIL

Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Penduduk Dan Produk Domestic Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Man...

 KARYA ILMIAH 233

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:143042348

Submission Date

15 Jun 2026, 11:31 GMT+7

Download Date

16 Jun 2026, 21:09 GMT+7

File Name

Dwi Arya Ningsih 2251010348.docx

File Size

182.3 KB

33 Pages

5,951 Words

40,264 Characters

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 19%  Internet sources
- 14%  Publications
- 20%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

19%  Internet sources
 14%  Publications
 20%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.radenintan.ac.id	2%
2	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-09-23	<1%
3	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-26	<1%
4	Internet	ejournal.uinfasbengkulu.ac.id	<1%
5	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
6	Internet	jurnal.uinsu.ac.id	<1%
7	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-06-08	<1%
8	Student papers	Acelms on 2026-06-05	<1%
9	Publication	Alfia Widya Mukti, Sri Rahayu Budi Hastuti. "Pengaruh Investasi, IPM, Pertumbuh...	<1%
10	Student papers	The University of the West of Scotland on 2025-07-03	<1%
11	Publication	Margareta Diana Saputri, Titiek Puji Astuti, Faiz Rahman Siddiq. "Pengaruh Pengu...	<1%

12	Publication	Muhammad Rafi Siregar, Muhammad Nur Ishak, Ahmad Rifai. "Prinsip dan Kaida...	<1%
13	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-21	<1%
14	Publication	Leltework Yismaw, Temesgen Zewotir, Essey Kebede Muluneh, Fentabil Getnet et...	<1%
15	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-05-11	<1%
16	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-15	<1%
17	Internet	digilib.uinsa.ac.id	<1%
18	Internet	ejournal.uniska-kediri.ac.id	<1%
19	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-29	<1%
20	Internet	e-journal.metrouniv.ac.id	<1%
21	Publication	Okta Adioni Tinokae Rahma Suci. "Pengaruh Ketimpangan Gender, Tingkat Partis...	<1%
22	Internet	dspace.cuni.cz	<1%
23	Internet	dspace.uui.ac.id	<1%
24	Internet	ejournal.brin.go.id	<1%
25	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2025-07-24	<1%

26	Internet	repository.kalbis.ac.id	<1%
27	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman on 2023-09-03	<1%
28	Internet	datasci.tju.edu.cn	<1%
29	Student papers	LPPM on 2025-07-24	<1%
30	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-26	<1%
31	Internet	journal.uinsuna.ac.id	<1%
32	Internet	repository.uinfabengkulu.ac.id	<1%
33	Internet	123dok.com	<1%
34	Student papers	Abdullah Gul University on 2025-11-20	<1%
35	Publication	Tia Oktariani, Ryan Elfahmi. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan ...	<1%
36	Student papers	Universitas Jambi on 2026-06-14	<1%
37	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
38	Internet	jse.serambimekkah.id	<1%
39	Internet	ojs.selodangmayang.com	<1%

40	Internet	www.econbiz.de	<1%
41	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2024-12-04	<1%
42	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-09-14	<1%
43	Student papers	University of Newcastle upon Tyne on 2025-05-12	<1%
44	Internet	dokumen.pub	<1%
45	Internet	ejournal.staidapayakumbuh.ac.id	<1%
46	Internet	ejurnal.lkparyaprima.id	<1%
47	Publication	Aola, Ikrimatul. "Pengaruh Pendidikan Keluarga Dan Budaya Religius Madrasah T...	<1%
48	Publication	Hikmah Anda, Abubakar Arief. "Pengaruh Dividen, Kualitas Audit, Leverage dan P...	<1%
49	Student papers	IAIN Purwokerto on 2026-05-25	<1%
50	Student papers	Landmark University on 2023-08-11	<1%
51	Student papers	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2019-03-28	<1%
52	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-20	<1%
53	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-20	<1%